

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

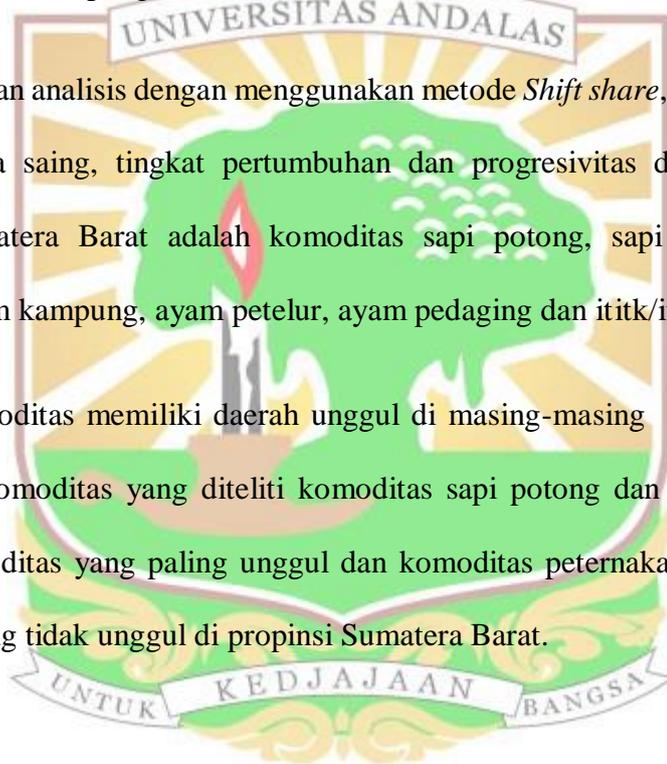
1. Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share* dan analisis Tipologi Klassen pada sub sektor peternakan dari tahun 2015-2019, yang termasuk komoditas unggulan di kabupaten/kota propinsi Sumatera Barat adalah komoditas potong, komoditas kerbau, komoditas kambing, komoditas ayam kampung, dan komoditas itik/itik manila.

2. Berdasarkan analisis dengan menggunakan metode *Shift share*, komoditas yang memiliki daya saing, tingkat pertumbuhan dan progresivitas di kabupaten/kota propinsi Sumatera Barat adalah komoditas sapi potong, sapi perah, kerbau, kambing, ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik/itik manila.

3. Setiap komoditas memiliki daerah unggul di masing-masing kabupaten kota. Dari semua komoditas yang diteliti komoditas sapi potong dan ayam kampung menjadi komoditas yang paling unggul dan komoditas peternakan kuda menjadi komoditas yang tidak unggul di propinsi Sumatera Barat.

5.2 SARAN

1. Pemerintah propinsi Sumatera Barat perlu lebih mengenal beberapa kelemahan yang ada di Sumatera Barat seperti sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, adopsi teknologi dan motivasi peternak tersebut agar kedepannya potensi ekonomi sub sektor peternak lebih baik. Untuk pabrik dan perusahaan pengolahan produk hasil ternak agar dikembangkan, agar nilai tambah yang didapatkan lebih optimal.



2. Pemerintah propinsi Sumatera Barat dapat mempertahankan dan mengembangkan komoditas yang menjadi unggulan untuk meningkatkan pendapatan daerah, ekspor komoditas unggulan sub sektor peternakan dan diharapkan juga dapat merangsang komoditas lain yang kurang dapat memberikan kontribusinya terhadap pembangunan propinsi Sumatera Barat.

